

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Hasil *uji statistic paired sample t-test* menunjukkan kinerja keuangan CAR, ROA dan BOPO Sebelum Krisis Keuangan Global 2008 pada PT Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan dengan kinerja keuangan CAR, ROA dan BOPO Sesudah Krisis Keuangan Global 2008 pada PT Bank Syariah Mandiri, sebagaimana yang terlihat sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek rasio CAR, nilai *mean* CAR dari sesudah krisis keuangan global 2008 berada diatas sebelum krisis keuangan global 2008 PT Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Mandiri lebih baik kinerjanya sesudah krisis keuangan global 2008 dibandingkan sebelum krisis keuangan global 2008. Tetapi rasio CAR PT Bank Syariah mandiri masih berada pada kondisi yang ideal karena masih berada diatas ketentuan Bank Indonesia.
2. Ditinjau dari aspek rasio ROA, nilai *mean* ROA sesudah krisis keuangan global 2008 berada diatas sebelum krisis keuangan global 2008. PT Bank Syariah Mandiri lebih baik kinerjanya sesudah krisis keuangan global 2008 dibandingkan sebelum krisis keuangan global 2008, akan tetapi rasio ROA PT Bank Syariah Mandiri masih berada

pada kondisi yang ideal karena masih sesuai dengan standart ketentuan BI.

3. Ditinjau dari aspek rasio BOPO, nilai *mean* BOPO sesudah krisis keuangan global 2008 berada diatas sebelum krisis keuangan global 2008. PT. Bank Syariah Mandiri lebih baik kinerjanya sesudah krisis keuangan global 2008 dibandingkan sebelum krisis keuangan global 2008, akan tetapi rasio BOPO. Tetapi nilai BOPO PT Bank Syariah Mandiri tersebut masih berada pada kondisi yang ideal karena masih memenuhi standart nilai yang ditentukan oleh BI.

## **B. Saran**

Pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi
  - a. Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan profitabilitas hendaknya PT. Bank Syariah Mandiri sebagai lembaga perantara keuangan masyarakat hendaknya selalu menggunakan prinsip kehati-hatian. Menjaga permodalan sehingga bank tetap dipercaya oleh masyarakat. Menjaga CAR level yang optimal dan memperhatikan batas aman, sehingga bank dapat memenuhi kewajiban pada pihak ketiga yang dapat meningkatkan profitabilitas.

b. Diharapkan dapat menekan ROA, agar diperbaiki dengan meningkatkan labanya, yaitu dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Usahakan setiap ekspansi senantiasa menghasilkan laba. Selain itu jangan biarkan asset berkembang tanpa menghasilkan produktifitas agar bank tidak kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan dan pembiayaan yang diberikan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Mempertahankan nilai BOPO agar terjaga efisiensi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

## 2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan program studi ilmu ekonomi dalam hal ini lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah, serta menerapkan teori-teori yang didapat kedalam praktik yang diaplikasikan kedalam penelitian dan juga studi kasus yang terjadi dalam dunia ekonomi selanjutnya.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

a. Analisis dalam perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah krisis keuangan global 2008 dapat meningkatkan kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri agar mampu meningkatkan daya saing terhadap bank syariah yang lain. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor-faktor lain yang belum dipakai dalam

penelitian ini. Hal ini dilakukan agar selanjutnya dapat berkembang.

- b. Analisis uji *Paired Sample T-test* ini jarang sekali dilakukan dan perlu banyak pengembangannya. Sehingga perlu peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan analisis ini, karena demi perkembangan dunia akademik maupun praktiknya dalam lembaga keuangan.
- c. Variabel sebelum dan sesudah krisis keuangan global 2008 merupakan faktor yang jarang sekali digunakan peneliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Perlu adanya peneliti selanjutnya untuk mengangkat variabel yang sama untuk perkembangan referensi dan sumber keilmuan.